

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini penulis akan menyimpulkan hasil akhir dari penelitian kemudian merekomendasikan kepada pihak mengenai hasil yang telah dicapai dengan baik dari pihak sekolah, guru, siswa maupun penulis sendiri. Adapun kesimpulan dan hasil rekomendasinya adalah sebagai berikut:

A. Simpulan

Peningkatan keterampilan kerjasama siswa melalui model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* akan penulis simpulkan sesuai dengan rumusan yang telah dicantumkan pada bagian awal. Berikut simpulannya:

1. Rancangan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* sebagai upaya meningkatkan keterampilan kerjasama siswa di kelas VII-B SMP Negeri 7 Bandung dilakukan melalui beberapa tahapan. Hal pertama yang dilakukan adalah dengan melakukan observasi awal, dimana penulis memasuki beberapa kelas untuk menganalisis permasalahan yang ada dalam kelas tersebut. Kemudian penulis melakukan konsultasi dengan guru mitra dan dosen pembimbing untuk mengkonsultasikan hasil dari observasi awal dan meminta saran untuk langkah selanjutnya yang akan dilaksanakan. Ketika penulis sudah menemukan permasalahan yang ada di kelas kemudian dilanjutkan dengan penentuan objek yang akan diteliti sampai pada akhirnya peneliti memilih kelas VII-B.

Penentuan indikator permasalahan pun dilakukan, pada tahapan ini penulis melakukan bimbingan kembali dengan dosen pembimbing. Kemudian, penulis menyusun rencana pembelajaran yang akan dilakukan di kelas yang dituangkan dalam RPP. Pembuatan RPP perlu disesuaikan dengan metode dan materi yang akan disampaikan. Untuk itu selama beberapa kali penulis melakukan konsultasi kepada guru mitra dan dosen pembimbing. Hal ini dilakukan agar langkah yang dilakukan penulis bisa tercapai sesuai dengan yang diinginkan. Selain RPP, instrumen pengumpulan data menjadi hal yang harus dirancang oleh penulis,

Novia Hana Fadhilah, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKAN KETERAMPILAN KERJASAMA DALAM PEMBELAJARAN IPS : PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI KELAS VII-B SMP NEGERI 7 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

guna mempermudah observer ketika membantu penulis dalam melakukan observasi di kelas. Instrument yang dibuat oleh penulis yaitu lembar catatan lapangan wawancara, dan lembar observasi siswa. Tahapan- tahapan ini dilakukan oleh penulis ketika mengawali siklus dalam proses penelitian, dan bertujuan agar penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe Jigsaw ini bisa dilaksanakan dengan baik.

2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *Cooperative Learning* tipe Jigsaw membawa siswa pada pembiasaan untuk menyelesaikan tugas bersama kelompok yang dilaksanakan dengan sikap gotong royong serta kebersamaan. Pembiasaan ini mampu membuat siswa meningkatkan sikap mereka untuk mengembangkan keterampilan kerjasama. Sekalipun pelaksanaan hanya dilakukan dalam empat siklus dan empat pertemuan. Namun, melalui model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe Jigsaw ini siswa terlihat antusias untuk melakukan kerjasama dalam kelompok. Hal ini terbukti dalam hasil penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan dari diri siswa untuk bekerjasama dalam kelompok dalam setiap siklusnya serta dinilai sangat baik.

Selain itu, dalam setiap indikator keterampilan kerjasama, siswa sudah mampu melakukannya, yaitu siswa mampu membangun hubungan baik antara siswa, siswa mampu bekerja sama dalam kelompok, siswa memiliki sikap menghargai pendapat antara siswa, serta siswa memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik antara siswa. Tahapan – tahapan yang ada dalam model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe Jigsaw mampu meningkatkan keterampilan kerjasama siswa.

3. Kendala yang terjadi pada saat pembelajaran melalui model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe Jigsaw untuk meningkatkan keterampilan kerjasama siswa dalam pembelajaran IPS. Kendala-kendala yang dihadapi saat penelitian adalah sebagai berikut:

- a. *Pertama*, pada awal siklus dalam proses pembelajaran guru masih terlalu mendominasi dan kaku dalam pengajaran, kemudian pembelajaran tidak kondusif karena siswa belum paham dengan metode yang digunakan
 - b. *Kedua*, waktu yang sangat sempit sehingga membuat guru harus pintar membagi waktu untuk berdiskusi, menyelesaikan lembar kerja, dan presentasi
 - c. *Ketiga*, pada siklus-siklus awal beberapa siswa masih terlihat pasif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Keaktifan kelas hanya di dominasi oleh beberapa siswa saja.
4. Solusi untuk mengatasi kendala yang terjadi pada saat pembelajaran melalui model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan keterampilan kerjasama siswa dalam pembelajaran IPS. Solusi-solusi untuk mengatasi kendala tersebut adalah sebagai berikut:
- a. Dalam pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* agar dapat berjalan kondusif, guru harus memberikan teguran pada siswa yang selalu ribut
 - b. Guru harus mampu memamanajemen waktu dengan baik. Dengan memberikan batas waktu kepada siswa dalam berdiskusi kelompok awal, kelompok ahli, presentasi, diskusi dan sebagainya serta memberi sanksi kepada siswa yang tidak tepat waktu.
 - c. Guru harus senantiasa memberi stimulus kepada siswa untuk aktif di kelas, dapat berupa pemberian penghargaan seperti pujian, tepuk tangan serta pemberian poin. Selain itu memberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapat.

B. Implikasi

Pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya dengan permasalahan yang berbeda. Selain itu dapat dimplementasikan dalam sebuah pembelajaran IPS, dimana model pembelajaran ini dapat mengatasi beberapa kendala pembelajaran dalam IPS yang dialami di SMP Negeri 7 Bandung seperti kurangnya

Novia Hana Fadhilah, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKAN KETERAMPILAN KERJASAMA DALAM PEMBELAJARAN IPS : PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI KELAS VII-B SMP NEGERI 7 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keterampilan kerjasama siswa. Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan , maka penulis sampaikan implikasi sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Penulis berharap dengan penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan keterampilan kerjasama siswa, serta kualitas pembelajaran IPS di SMP Negeri 7 Bandung. Selain itu sekolah dengan diterapkannya model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan keterampilan kerjasama siswa dapat membentuk siswa yang berkarakter.

2. Bagi Guru

Adanya penelitian mengenai penggunaan *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan keterampilan kerjasama siswa dalam pembelajaran IPS dapat menjadi referensi dan pengalaman bagi guru ketika mengalami permasalahan mengenai kurangnya kerjasama siswa dalam pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* di kelas VII-B SMP Negeri 7 Bandung.

3. Bagi Siswa

Adanya penelitian mengenai penggunaan *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan keterampilan kerjasama siswa dalam pembelajaran IPS, dapat memacu siswa untuk meningkatkan keterampilan kerjasama, yang dapat mengembangkan kemampuan untuk berkontribusi, saling membantu, dan menghargai peredaan individu yang sangat dibutuhkan oleh siswa di kehidupan sehari-harinya . Serta memperkenalkan dengan model pembelajaran yang baru.

C. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian tindakan kelas dengan peningkatan keterampilan kerjasama, penulis memiliki rekomendasi untuk beberapa pihak terkait penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah mendukung dan memotivasi para guru untuk terus mengembangkan penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* yang inovatif dan kreatif serta sesuai kebutuhan siswa agar minat belajar terhadap pembelajaran IPS dapat lebih berkembang, serta dapat meningkatkan keterampilan kerjasama yang dimiliki oleh siswa.

2. Bagi Guru

Adanya penelitian ini, penulis berharap strategi pembelajaran yang digunakan dapat lebih bervariasi, sehingga menjadi inspirasi untuk lebih mengembangkan model serta media pembelajaran. Serta dapat mengetahui dan mendapatkan pengalaman mengenai salah satu model pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan kurangnya keterampilan kerjasama.

3. Bagi Peneliti Lain

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini bukanlah penelitian yang sempurna, sehingga perlu adanya tindak lanjut agar penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* sebagai salah satu bahan ajar tidak hanya untuk meningkatkan keterampilan kerjasama siswa dalam pembelajaran IPS, melainkan untuk mengatasi permasalahan lain yang timbul dalam proses belajar mengajar. Sehingga perlu adanya penelitian selanjutnya mengenai pengembangan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan keterampilan kerjasama siswa

Demikianlah kesimpulan dan saran yang dapat penulis kemukakan. Semoga dapat memberikan manfaat terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia dan secara khusus menjadi bahan pertimbangan sekolah dalam mengembangkan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan keterampilan kerjasama siswa.

Novia Hana Fadhilah, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKAN KETERAMPILAN KERJASAMA DALAM PEMBELAJARAN IPS : PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI KELAS VII-B SMP NEGERI 7 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu